

# GAIRAIGO NO SHOURYAKU DALAM KOLOM BERITA KOKUSAI DAN CULTURE DI ASAHI SHINBUN DARING

Prananda Aris Jatmika

Novi Andari

Program studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [pranandaaris@gmail.com](mailto:pranandaaris@gmail.com)

Artikel diterima  
tanggal 16  
Februari 2021

Proses review  
tanggal 16-18  
Februari 2021

Disetujui  
tanggal 28  
Februari 2021

Diterbitkan  
bulan Februari  
2021

**Abstrak:** Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari alat ucap manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Media berkomunikasi sebagai alat perantara menyampaikan informasi memiliki peranan penting. Koran dan majalah adalah salah satu media komunikasi tertulis. Membaca koran Jepang bagi orang asing, pembelajar bahasa Jepang memiliki hambatan dalam memahami isi berita yang tertulis di surat kabar. Salah satu contoh hambatan adalah proses pemendekan kata dalam bahasa Jepang yang disebut dengan shouryakugo. Hasil dari proses pemendekan kata disebut dengan ryakugo, seringkali ryakugo yang terdapat pada koran tidak bisa ditemukan artinya di kamus. Tujuan penelitian ini untuk mengklasifikasi gairaigo no shouryakugo dan mengetahui proses pemendekan kata. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas mengenai proses pembentukan ryakugo pada kolom berita Kokusai dan Culture edisi Maret-April 2018 Asahi Shinbun. Penelitian ini menghasilkan temuan ryakugo pada kolom berita kokusai terdiri dari 4 jenis yaitu : 1) Joryaku, 2) Churyaku, 3) Geryaku, dan 4) Pemendekan kompleks dengan bagian yang dilesapkan berasal dari kata. Dan pada berita Culture ditemukan 2 jenis ryakugo, yaitu joryaku dan geryaku.

**Kata Kunci :** Morfologi, Gairaigo no Shouryakugo, Surat Kabar.

**Abstract:** Language is a social communication instrument which form is sound symbol system and is produced by human's speech instrument. Human as social beings, need a medium to interact with others in social. Communication media as the medium to deliver any information have an important role. Newspaper and magazine is one of written communication media. Reading Japanese newspapers by foreigner, Japanese learners have difficulties to understand the content written in newspapers. One example of the difficulties is the process of shortening which is called shouryakugo. The result of shortening words called ryakugo, frequently the meaning of ryakugo contained in newspaper cannot be found in dictionary. The aims of this study are to classify gairaigo no shouryakugo and know the process of shortening words. The theme of this study is gairaigo no shouryakugo. Method used in this study is descriptive qualitative. This study discusses the process of ryakugo in the news column of Kokusai and Culture March-April 2018 edition at Asahi Shinbun. The result of this study is find ryakugo in news column of kokusai consisting of 4 types, which are: 1) Joryaku, 2) Churyaku, 3) Geryaku, and 4) Complex shortening which part is dissipated from words. In news column of Culture is found 2 types, joryaku and geryaku.

**Keywords:** Morphology, Gairaigo no Shouryakugo, Newspaper

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat membutuhkan berita. Salah satu cara untuk mendapat berita dengan cara membaca koran. Membaca koran Jepang bagi orang asing yang baru belajar bahasa Jepang akan berpotensi kesulitan. Selain harus mencari kanji dan mengartikan bahasa, ada lagi penyebab yang lain yaitu kata yang ditulis menggunakan huruf *katakana* yang kata tersebut mengalami perubahan bentuk. Proses pemendekan kata dalam bahasa Jepang disebut dengan *shouryaku*. Hasil dari proses pemendekan kata tersebut disebut dengan *ryakugo*. *Ryakugo* terdapat pada koran, komik, novel, majalah, dan buku-buku pelajaran tentang tata bahasa Jepang, kamus serta dapat ditemui pada istilah bahasa asing yang sering disebut dengan kata serapan (*gairaigo*).

Tujuan penelitian ini untuk mengklasifikasi *gairaigo no shouryaku* dan mengetahui proses pemendekan kata tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan berikut ini. Menurut Yoshifumi Hida (2007: 170) membagi *ryakugo* menjadi 5 jenis yaitu sebagai berikut.

1. *Geryaku* (Pemendekan bagian akhir)  
Contoh : *masu komyunikeshyon* (マスコミュニケーション) yang menjadi kata *masukomi* (マスコミ)
2. *Jouryaku* (Pemendekan bagian awal)  
Contoh : *purattohomu* (プラットホーム) menjadi kata *homu* (ホーム)
3. *Churyaku* (Pemendekan bagian tengah)  
Contoh : *denshikeisanki* (電子計算機) menjadi *densaki* (電算機)
4. Pemendekan yang berasal dari kata gabungan  
Contoh : *nihon kyoushokuin gumibaigo* (日本教職員組買合) yang menjadi kata *nikkyouso* (日教組)
5. Pemendekan yang diambil dari huruf awal pada penulisan huruf alphabet  
Contoh : *Nippon Hoso Kyokai* yang menjadi NHK

Menurut Kindaichi (1988 : 539) secara umum jenis *ryakugo* dalam bahasa Jepang diklasifikasikan menjadi tiga, yakni *tanshiki shouryaku*

(pemendekan sederhana), *fushiki shouryaku* (pemendekan dari gabungan kata), dan penyederhanaan istilah panjang. Berikut adalah dari ketiga klasifikasi tersebut.

1. Pemendekan sederhana (*tanshiki shouryaku*)

a. Penghapusan di bagian awal (*joryaku*)

Contoh : *baito* (バイト) yang dipendekkan dari kata *arubaito* (アルバイト)

b. Penghapusan di bagian tengah (*churyaku*)

Contoh : *gaijin* (外人) yang dipendekkan dari kata *gaikokujin* (外国人)

c. Penghapusan di bagian akhir (*geryaku*)

Contoh : *terebi* (テレビ) yang dipendekkan dari kata *terebishon* (テレビジョン)

d. Penghapusan di bagian awal dan akhir (*jogeryaku*)

Contoh : *yochiren* (予知連) yang dipendekkan dari kata *jishinyochirenrakukai* (地震予知連絡会)

2. Pemendekkan kompleks (*fukushiki shoryaku*)

a. Pemendekan kompleks dengan bagian yang dilesapkan berasal dari kata

Contoh : *nyuushi* (入試) yang dipendekkan dari kata *nyuugakushiken* (入学試験)

b. Pemendekan kompleks dengan bagian yang dilesapkan bukan berasal dari kata

Contoh : *choikari* (ちょ借り) yang dipendekkan dari kata *choitokariru* (ちょいと借りる)

c. Penyederhanaan istilah Panjang

Untuk jenis penyederhanaan istilah panjang, tidak dapat dikategorikan sebagai abreviasi karena tidak sesuai dengan kaidah abreviasi. Berdasarkan strukturnya tidak ada bagian yang dipendekkan, melainkan diganti secara keseluruhan sehingga lebih ringkas. Sebagai contoh kata Amerika ditulis dengan huruf kanji

(*Amerika gasshukoku*) 亜米利加合衆国 dipendekan menjadi *beikoku* (米国). Dapat diketahui dari kanji tersebut pemendekan tersebut diambil dua kanji yaitu kanji *bei* 米 dan kanji *koku* 国.

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan metode sebagai pembantu untuk mencapai tujuan. Metode menurut Kridalaksana dalam *Kamus Linguistik* adalah cara mendekati, mengamati, menganalisis dan menjelaskan suatu fenomena atau sikap sekelompok sarjana terhadap bahasa atau linguistik (1982: 106). Metode diperlukan dalam penelitian, fungsi dari metode mempermudah penelitian dalam bekerja, sehingga dapat memahami objek penelitian dengan baik. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode simak. Karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak data-data yang berupa *gairaigo no shouryaku* yang ada dalam kolom berita *kokusai* dan *culture* pada *Asahi shinbun* daring edisi Maret-April edisi 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kosakata, dan hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk deskripsi berupa kata-kata bukan angka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang sudah diperoleh dari kolom berita *kokusai* dan *culture* di *asahi shinbun* daring, edisi Maret-April 2018. Data berupa pemendekan kata serapan (*gairaigo*) yang ditemukan 17 data *gairaigo*. Berikut adalah tabel klasifikasi jenis-jenis *ryakugo* yang ditemukan.

Klasifikasi Jenis-Jenis *Gairaigo no Shouryaku*  
 Dalam Kolom Berita *Kokusai* dan *Culture*  
 Di *Asahi Shibun* Pada Edisi Maret-April 2018

No	Jenis <i>Ryakugo</i>	Kolom Berita	Data
1	<i>Geryaku</i>	<i>Kokusai</i>	1.1 アルミ 1.2 アニメ

		<i>Kokusai</i>	1.3 デモ
		<i>Kokusai</i>	1.4 テレビ
		<i>Kokusai</i>	1.5 キロ
		<i>Kokusai</i>	1.6 テロ
		<i>Kokusai</i>	1.7 インフラ
		<i>Kokusai</i>	1.8 エゴ
		<i>Kokusai</i>	1.9 センチ
		<i>Kokusai</i>	1.10 コンビ
		<i>Kokusai</i>	1.11 キャラ
		<i>Kokusai</i>	1.12 エロ
		<i>Culture</i>	
		<i>Culture</i>	
		<i>Culture</i>	
		<i>Culture</i>	
		<i>Culture</i>	
2	<i>Jouryaku</i>	<i>Kokusai</i>	1.1 バイク
		<i>Culture</i>	1.2 バイト
3	<i>Churyaku</i>	<i>Kokusai</i>	1.1 コスプレ
		<i>Kokusai</i>	1.2 ネットユーゼ
4	<i>Fukushiki Shouryaku</i> (Pelesapan kata)	<i>Kokusai</i>	1.1 キャラ

Dalam kolom berita yang berjudul *kokusai* terdapat 11 *gairaigo*. Di antara 11 *gairaigo* tersebut yang berupa *ryakugo* terdapat 11 data. *Ryakugo* yang ditemukan dalam kolom ini terdairi dari 3 jenis *ryakugo* yaitu sebagai berikut.

### 1. *Tanshiki shouryaku* atau pemendekan sederhana

*Tanshiki shouryaku* atau pemendekan sederhana dalam penelitian ini ditemukan beberapa data yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

(1) *Joryaku* (penghapusan di bagian awal), pemendekan kata pada kategori ini memiliki ciri-ciri penghapusan diawal kata dan menyisakan bagian kata. Pada kolom berita *kokusai* pada *asahi shinbun* edisi Maret-April 2018 kategori ini ditemukan sebanyak 1 data yaitu バイク.

Contoh バイク *baiku* kata ini pemendekan dari kata モーターバイク *moto baiku*. Pemendekan atau proses perubahan morfologi pada kata ini yaitu dengan penghapusan di bagian awal kata dan menyisakan bagian di akhir kata. Proses morfologi tersebut dengan menghapus 4 suku kata yaitu [モ] *mo* [ー] *o*, [タ] *ta*, dan [ー] *a*.

モーターバイク → バイク  
*Mootaa baiku*                      *baiku*

Pemendekan pada data ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yoshifumi Hida dan Haruhiko Kindaichi, yaitu *Joryaku* (pemendekan dengan penghapusan di bagian awal kata). Dengan demikian bagian kata yang tersisa menjadi kata baru namun tidak mengalami pergeseran arti atau makna pada kata tersebut.

(2) *Churyaku* (penghapusan di bagian tengah), pemendekan kata pada kategori ini memiliki ciri-ciri penghapusan dibagian tengah kata, menyisakan bagian awal dan akhir kata. Pada kolom berita *kokusai* pada *asahi shinbun* edisi Maret-April 2018 kategori ini ditemukan

sebanyak 2 data. Data pada sumber tersebut merupakan gabungan dari 2 kata.

Contoh コスプレ *kosupure* kata ini pemendekan dari kata コスチュームプレ *koschumu pure*. Pemendekan atau proses perubahan morfologi pada kata ini yaitu dengan penghapusan dibagian tengah dan menyisakan bagian di awal dan akhir kata. Proses morfologi tersebut dengan menghapus 2 suku kata yaitu [チュ] *chu* dan [ム] *mu*.

コスチュームプレー → コスプレ  
*Kosuchuumu puree*      *kosupure*

Pemendekan pada data ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yoshifumi Hida dan Haruhiko Kindaichi, yaitu *Churyaku* (pemendekan dengan penghapusan di bagian tengah kata). Dengan demikian bagian kata yang tersisa menjadi kata baru namun tidak mengalami pergeseran arti atau makna pada kata tersebut.

(3) *Geryaku* (penghapusan dibagian akhir kata) pemendekan kata pada kategori ini memiliki ciri-ciri penghapusan dibagian akhir kata. Pada kolom berita *kokusai* pada *asahi shinbun* edisi Maret-April 2018 kategori ini ditemukan sebanyak 7 data. Yaitu sebagai berikut: アルミ, アニメ, デモ, テレビ, キロ, テロ, インフラ.

Contoh proses morfologi アルミ *arumi*, kata ini pemendekan dari kata アルミニウム *aruminiumu*. Pemendekan atau proses perubahan morfologi pada kata ini yaitu dengan penghapusan dibagian akhir dan menyisakan bagian di depan kata. Proses morfologi tersebut dengan menghapus 3 suku kata yaitu [ニ] *ni*, [ウ] *u*, dan [ム] *mu*.

アルミニウム → アルミ  
*Aruminiumu*      *arumi*

Pemendekan pada data ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yoshifumi Hida dan Haruhiko Kindaichi, yaitu *Geryaku* (pemendekan dengan penghapusan di bagian akhir kata). Dengan demikian bagian kata yang tersisa menjadi kata baru namun tidak mengalami pergeseran arti atau makna pada kata tersebut.

## 2. *Fukushiki shoryaku* (pemendekan kompleks)

*Fukushiki shoryaku* atau pemendekan kompleks pada penelitian ini ditemukan beberapa data yang dijabarkan sebagai berikut.

(1) Pemendekan kompleks dengan bagian yang dihapuskan berasal dari kata sebanyak 1 kata

Contoh セクハラ *sekuhara* kata ini pemendekan dari kata セクシュアルハラスメント *sekushuaru harasumento*. Pemendekan atau proses perubahan morfologi pada kata ini yaitu pemendekan kata secara kompleks dengan melepaskan bagian tengah kata dan bagian akhir kata. Pemendekan ini berasal dari dua kata yang digabungkan. Suku kata yang dihapuskan yaitu ada 6 suku kata sebagai berikut, [シュ] *shu*, [ア] *a*, [ル] *ru*, [メ] *me*, [ン] *n*, dan [ト] *to*.

セクシュアルハラスメント →	セクハラ
<i>sekushuaru harasumento</i>	<i>sekuhara</i>

Pemendekan pada data ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yoshifumi Hida dan Haruhiko Kindaichi. Menurut yaitu *Joryaku* (pemendekan dengan penghapusan di bagian awal kata). Dengan demikian bagian kata yang tersisa menjadi kata baru namun tidak mengalami pergeseran arti atau makna pada kata tersebut.

Dalam kolom berita yang berjudul *culture* terdapat 6 *gairaigo*. Diantara 6 *gairaigo* tersebut yang berupa *ryakugo* terdapat 6 kata. *Ryakugo* yang ditemukan dalam kolom ini terdairi dari 2 jenis *ryakugo* yaitu *Tanshiki shouryaku* atau pemendekan sederhana.



(2) *Joryaku* (penghapusan di bagian awal) pemendekan kata pada kategori ini memiliki ciri-ciri penghapusan dibagian awal kata. Pada kolom berita *kokusai* pada *asahi shinbun* edisi Maret-April 2018 kategori ini ditemukan sebanyak 1 kata.

Contoh バイト *baito* kata ini pemendekan dari kata アルバイト *arubaito*. Pemendekan atau proses morfologi pada kata ini yaitu penghapusan dibagian awal kata dan menyisakan bagian di akhir kata. Proses morfologi tersebut dengan menghapus 2 suku kata yaitu [ア] *a* dan [ル] *ru*.

アルバイト	→	バイト
<i>Arubaito</i>		<i>baito</i>

Pemendekan pada data ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yoshifumi Hida dan Haruhiko Kindaichi, yaitu *Joryaku* (pemendekan dengan penghapusan di bagian awal kata). Dengan demikian bagian kata yang tersisa menjadi kata baru namun tidak mengalami pergeseran arti atau makna pada kata tersebut.

(3) *Geryaku* (penghapusan dibagian akhir kata) sebanyak 5 kata.

Contoh キャラ *kyara* kata ini pemendekan dari kata キャラクタ *kyarakuta*. Pemendekan atau proses morfologi pada kata ini yaitu penghapusan di bagian akhir kata dan menyisakan bagian depan kata. Proses morfologi tersebut dengan menghapus 2 suku kata yaitu [ク] *ku* dan [タ] *ta*.

キャラクタ	→	キャラ
<i>Kyarakuta</i>		<i>kyara</i>

Pemendekan pada data ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yoshifumi Hida dan Haruhiko Kindaichi, yaitu *Geryaku* (pemendekan dengan penghapusan di bagian akhir kata). Dengan demikian bagian kata yang tersisa menjadi kata baru namun tidak mengalami pergeseran arti atau makna pada kata tersebut.

## KESIMPULAN

Pada kolom berita kokusai dan culture edisi Maret-April 2018 Asahi shinbun banyak terdapat pemendekan kata serapan 'gairaigo no shouryaku'. Pada kolom berita kokusai dan culture edisi Maret-April 2018 Asahi shinbun ditemukan 17 kata gairaigo dari kolom berita kokusai dan kolom berita kokusai. Di kolom berita yang berjudul kokusai terdapat 4 jenis ryakugo terdiri atas:

- 1) joryaku,
- 2) churyaku,
- 3) geryaku,
- 4) pemendekan kompleks dengan bagian yang dilesapkan.

Sedangkan di kolom berita culture ditemukan 2 jenis ryakugo yaitu joryaku dan geryaku.

## DAFTAR PUSTAKA

Hida, Yoshifumi. 2007. *The Research Encyclopedia of Japanese Linguistic*. Tokyo: Meiji Shohin

Kindaichi, Haruhiko. Hayashi, Oki dan Shibata, Takeshi. 1998. *An Encyclopedoa of Japanese Languange*. Tokyo; Taishukan Publishing Company

Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

<http://www.asahi.com/international/list/>

[http://www.asahi.com/culture/?iref=com\\_gnavi](http://www.asahi.com/culture/?iref=com_gnavi)